

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit diabetes melitus (DM) yang kita kenal sebagai penyakit kencing manis adalah kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan oleh karena adanya peningkatan kadar gula darah (glukosa) akibat kekurangan insulin (Slamet, 2013). Penyakit diabetes melitus ini dapat dikendalikan dengan pilar penatalaksanaan DM melalui edukasi kepada penderita dan keluarga, terapi gizi, latihan jasmani dan farmakologis (Kemenkes RI, 2013). Kepatuhan diet penderita diabetes melitus menjadi salah satu hal penting dalam penatalaksanaan karena sering kali penderita tidak memperhatikan asupan makanan yang seimbang. Diet yang tepat dapat membantu mengontrol kadar gula darah, mengingat bahwa gula darah menjadi penyebab ketidakseimbangan jumlah insulin (Niven, 2010).

Diabetes Mellitus menyebabkan angka kesakitan dan kematian yang terus meningkat diseluruh dunia. Menurut IDF (International Diabetes Federation) pada tahun 2017 melaporkan bahwa jumlah pasien diabetes melitus didunia pada tahun 2017 mencapai 425 juta orang dewasa berusia 20 – 79 tahun. Data Riset Kesehatan Daerah (Riskesdas) menunjukkan bahwa prevalensi pasien provinsi Jawa Timur masuk 10 besar se-Indonesia dengan prevalensi 6,8% (Kominfo Jatim, 2015). Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 2 desember 2019 di Puskesmas Donomulyo Malang dari hasil wawancara pada salah satu petugas kesehatan di Puskesmas Donomulyo Malang didapatkan data sebanyak 150 pasien rawat jalan selama 3 bulan. Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan 10 pasien diabetes melitus, 6 pasien menyatakan suka makan roti, gorengan, makanan ringan dan tidak

patuh apa yang dianjurkan oleh dokter. Sedangkan 4 pasien diabetes melitus menyatakan mengatur dan membatasi pola makan, dikarenakan mereka tau bahwa dirinya menderita DM.

Jenis diabetes melitus lebih banyak tipe II, mengingat insiden diabetes melitus tipe II terutama disebabkan perubahan gaya hidup (pola makan dan tingkat aktifitas) dan masalah obesitas. Pelaksanaan prinsip gizi dan perencanaan makan merupakan salah satu kendala pada pelayanan diabetes melitus, diet hendaknya disertai dengan latihan jasmani dan perubahan perilaku tentang makanan. Tujuan diet DM membantu untuk memperbaiki kebiasaan makanan untuk mendapatkan kontrol metabolik yang lebih baik, mempertahankan kadar glukosa darah, memberi cukup energi, menghindari atau menangani komplikasi akut pasien yang menggunakan insulin serta masalah yang berhubungan dengan latihan jasmani, dan meningkatkan gizi yang seimbang (Almatsier, 2010).

Penyebab lain ketidakpatuhan diet pada pasien DM yaitu kurangnya pengetahuan mengenai diet DM kurang kepercayaan terhadap efektivitas diet, dan persepsi yang salah terhadap keseriusan penyakit yakni dengan anggapan bahwa DM yang diderita merupakan diabetes melitus kering yang tidak mempunyai komplikasi. Faktor pemungkin ketidak patuhan diet penderita diabetes melitus adalah kurang ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas edukasi dan konseling gizi (Tera dan Noer, 2011). Dampak jika pasien tidakpatuh dalam pelaksanaan diet akan menyebabkan komplikasi yang tidak terkendali. Ketidakpatuhan ini dikarenakan makanan diet yang tidak begitu menyenangkan, dan tidak memahami manfaat diet.

Peran petugas kesehatan sangat penting dalam upaya peningkatan pengetahuan penderita diabetes melitus mengenai pengaturan makan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan edukasi (KIE) dan konseling yang disesuaikan dengan

kultur dan tingkat sosial pasien. Kegiatan pendidikan kesehatan dapat dilakukan dalam bentuk penyuluhan (ceramah, penyimpanan pesan melalui poster, media elektronik). Peran aktif keluarga juga diperlukan dalam memberikan suasana yang kondusif untuk mendukung pengaturan makan pasien (Tera dan Noer, 2011). Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian “Bagaimanakah Gambaran Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Donomulyo”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Literatur Review Gambaran Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas”?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui literatur review gambaran kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan data dasar dalam penelitian selanjutnya terkait dengan gambaran kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran kepatuhan diet bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, khusus bagi ilmu keperawatan.

2. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta menambah wawasan yang berhubungan dengan kepatuhan diet penderita diabetes melitus.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta menambah wawasan yang berhubungan dengan kepatuhan diet penderita diabetes melitus.

